

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka waktu panjang. Perkembangan ekonomi merupakan usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita cara mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, meningkatkan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen.¹

Perubahan dalam perekonomian dari waktu ke waktu membawa pengaruh yang cukup besar terhadap dunia usaha. Perubahan tersebut dapat bentuk suatu kemajuan atau bahkan kemunduran bagi perusahaan dalam Kurun waktu cepat atau lambat sekalipun. Terlihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami kemunduran akibat tidak mampu melakukan pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut dalam mengikuti perubahan-perubahan yang sedang terjadi. Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan semakin kompleks serta diikuti dengan berbagai persaingan antar perusahaan menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk memberikan performa terbaik atas perusahaan yang dikoordinirnya.

Adapun perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.² Pada umumnya suatu perusahaan di

¹ Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi, cetakan 6*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996) hlm 33

² Soemarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: PT. Selemba Empat, 2004), hlm. 22.

dirikan bertujuan untuk mendapatkan suatu pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan serta peningkatan kinerja perusahaan lebih lanjut.

Demikian dalam suatu perusahaan, manajemen mempunyai peran yang vital dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan.³ Adapun dalam menghadapi perkembangan dan persaingan bisnis, pihak manajemen dituntut bahkan dipaksa untuk dapat terus meningkatkan efisien dan efektivitas aktivitas operasi perusahaan sehingga dapat bertahan hidup sesuai dengan kondisi yang ada dan mampu mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimalkan laba yang dapat diperoleh.⁴

Besarnya angka laba yang dapat diperoleh perusahaan dapat berdampak terhadap nilai perusahaan yang akhirnya dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan bersangkutan. Semua kegiatan investasi tidak akan terlepas dari keuntungan dan kerugian yang harus dihadapi, begitupula investasi saham.

Perusahaan *go public* merupakan suatu perusahaan yang telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada public dan siap untuk dinilai oleh public secara terbuka. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*initial public offering*) otomatis akan mengundang para masyarakat luas yang khususnya akan berinvestasi dalam pasar saham dengan harapan yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya.⁵

³ Sumayah, "Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Pada PT. Metrodata Electronics TBK)", dalam http://elib.Unikom.Ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jb_ptunikompp-g_dl-sumayahnim-26660, Diakses tanggal 14 oktober 2018.

⁴ Sawidji Widoadmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2012), hlm. 86.

⁵ Editor, *perusahaan go public* dalam <http://media.neliti.com/media/publication/>

Dengan demikian perusahaan yang go public akan memberikan keterbukaan informasi kepada setiap investor yang berguna untuk mengetahui nilai dari perusahaan.⁶Adapun demikian dapat juga megertahui publisitas dan image perusahaan, peningkatan harga saham dan yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan secara keseluruhan.

Pendapatan yaitu arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entity atau penyelesaian kewajiban dari entity atau gabungan dari keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan/ produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.⁷

Laba sebelum pajak adalah laba bersih yang belum dikurangi dengan beban/biaya pajak. Bahasa inggris laba sebelum pajak adalah *profit before tax*. laba sebeum pajak memberikan informasi analisis investasi yang berguna untuk mengevaluasi kinerja operasi perusahaan tanpa memperhatikan pengaruh pajak. Dengan menghapus faktor pajak, tentunya *profit before tax* akan lebih berfokus kepada analisis profitabilitas operasi sebagai ukuran tunggal kinerja perusahaan. Analisis semacam ini sangat penting untuk membandingkan perusahaan sejenis disatu industry.

Laba merupakan kenaikan modal atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi utama perusahaan dalam periode tertentu, kecuali kenaikan modal dari

140245ID-none.pdf diakses tanggal 14 oktober 2018.

⁶ Fakhruddin Hendi, *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan go public*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 4.

⁷ Ellys Delfrina Sipangkar, *Pengaruh pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih* https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/662/jbptunikompp-gdl-regianaeka-33056-6-unikom_r-l.pdf, diakses pada 14 mei 2018.

pendapatan atau investasi oleh pemilik, seperti pada laba yang timbul dari penjualan aktiva tetap.⁸ Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya- biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.⁹

Berdasarkan pengertian di atas, teori awal yang digunakan oleh peneliti yaitu: 1) *Revenues* (X1) berpengaruh positif terhadap *Net Income* (Y). Artinya ketika *Revenues* (X1) mengalami peningkatan maka *Net Income* (Y) akan mengalami peningkatan. Pendapatan (*Revenues*) yang tinggi akan menguntungkan bagi perusahaan, karena jumlah uang yang diterima oleh perusahaan meningkat dari hasil aktivitas penjualan, sehingga laba bersih (*Net Income*) pun akan meningkat; 2) *Income Before Tax* (X2) berpengaruh positif terhadap *Net Income* (Y). Artinya ketika *Income Before Tax* (X2) mengalami peningkatan maka *Net Income* (Y) akan mengalami peningkatan. *Income Before Tax* (X2) yang tinggi akan menguntungkan perusahaan, karena laba sebelum pajak yang diterima tidak dikurangi biaya pajak. Sehingga *Net Income* (Y) akan meningkat.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang pengaruh *Revenues* dan *Income Before Tax* terhadap *Net Income*. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan publikasi PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018. Untuk mengetahui pengolahan data pada perusahaan tersebut, maka penulis memaparkan laporan keuangan berikut dengan tingkat jumlah *Revenues* dan *Income Before Tax* terhadap *Net Income* sebagai berikut.

⁸ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017). Hlm. 53.

⁹ Kashmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2016). Hlm. 303

Tabel 1.1
Revenues dan Income Before Tax terhadap Net Income
PT. Tunas Baru Lampung Tbk Periode 2009-2018
(dalam jutaan rupiah)

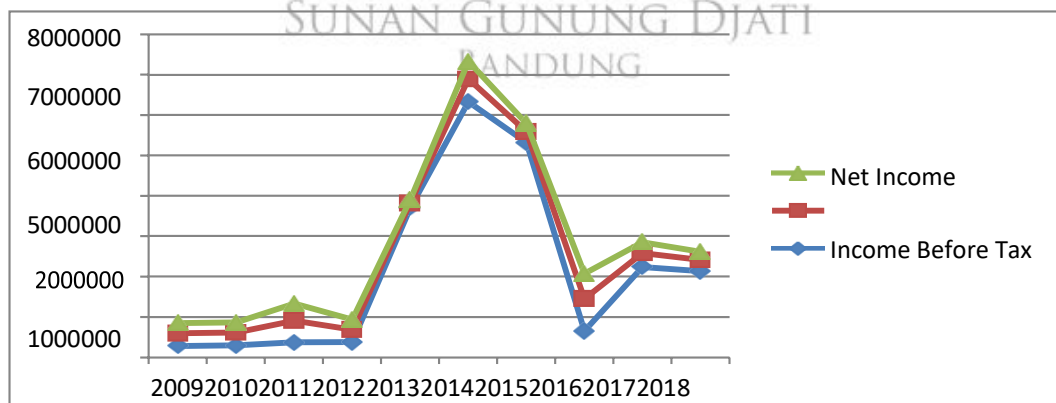
Periode	Revenues		Income Before Tax		Net Income	
2008	3.955.846		67.046		63.337	
2009	2.783.573	↓	321.057	↑	251.721	↑
2010	2.951.114	↑	324.379	↑	248.136	↓
2011	3.731.749	↑	539.936	↑	421.127	↑
2012	3.805.931	↑	311.117	↓	243.767	↓
2013	3.705.288	↓	119.071	↓	86.549	↓
2014	6.333.987	↑	562.419	↑	436.503	↑
2015	5.331.301	↓	263.214	↓	200.783	↓
2016	6.513.980	↑	802.712	↑	621.011	↑
2017	8.974.708	↑	1.244.596	↑	954.357	↑
2018	8.614.889	↓	1.043.045	↓	764.380	↓

Sumber: Laporan keuangan PT. Tunas Baru Lampung, Tbk

Berdasarkan data diatas, *Revenues* mengalami penurunan pada tahun 2009 sebesar Rp. 2.783.573, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar Rp. 2.951.114, kemudian mengalami peningkatan juga pada tahun 2011 sebesar Rp. 3.731.749, dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2012 sebesar Rp. 3.805.931, lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar Rp. 3.705.288, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp. 6.333.987, dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp. 5.331.301, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 6.513.980, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.974.708 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 8.614.889.

Income Before Tax mengalami peningkatan pada tahun 2009 sebesar Rp. 321.057, kemudian mengalami peningkatan lagi pada tahun 2010 sebesar Rp. 324.379, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 sebesar 539.936, dan penurunan pada tahun 2012 sebesar Rp. 311.117, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar Rp. 119.071, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar Rp. 562.419, lalu mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp. 263.214, dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 802.712, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.244.596, lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.043.045.

Net Income mengalami peningkatan pada tahun 2009 sebesar Rp. 251.721 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar Rp. 248.136, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar Rp. 421.127, mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar Rp. 243.767, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar Rp. 86.549, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar Rp. 436.503, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp. 200.783, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 sebesar Rp. 621.011, mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar Rp. 954.357, lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 764.380.



Grafik 1.1
Revenues, Income Before Tax dan Net Income
PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
Periode 2009-2018

Berdasar data grafik di atas terlihat *Revenues* dan *Income Before Tax* terhadap *Net Income* mengalami perubahan Fluktuatif. Teori dan asumsi menyatakan bahwa ketika terjadi peningkatan pada *Revenues* dan *Income before tax* maka *Net Income* akan naik sebaliknya jika *Revenues* dan *Income Before Tax* turun maka *Net Income* juga ikut turun. Namun pada tahun 2010 terdapat perbedaan asumsi teori dimana *Revenues* dan *Income Before Tax* naik sedangkan *Net Income* turun.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti berpendapat bahwa *Revenues* dan *Income Before Tax* memiliki keterkaitan dan diduga memiliki pengaruh terhadap *Net Income*. Selanjutnya, peneliti merumuskannya kedalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Revenues* terhadap *Net Income* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018?
2. Apakah ada pengaruh *Income Before Tax* terhadap *Net Income* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018?
3. Apakah ada pengaruh *Revenues* dan *Income Before Tax* terhadap *Net Income* pada PT. Total Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Besarnya pengaruh *Revenues* terhadap *Net Income* pada PT Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018?
2. Besarnya pengaruh *Income Before Tax* terhadap *Net Income* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018?
3. Besarnya pengaruh *Revenues* dan *Income Before Tax* terhadap *Net Income* pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Periode 2009-2018?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, seperti penelitian berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang *Revenues* dan *Income Before Tax* dan *Net Income*. Penulis juga berharap penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir serta ilmu atau pemahaman serta sebagai referensi atau bahan rujukan.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan tentang pengaruh *Revenues* dan *Income Before Tax* diduga dapat mempengaruhi terhadap *Net Income*.